

Pengaruh Literasi Keuangan dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Semarang

Novera Mereditha

email: noverameredita@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This study uses a quantitative approach that aims to detect the influence of financial literacy and peers on consumptive behavior in economic education students at PGRI University Semarang. The research subjects are students of economic education class 2017-2019. The data collection instrument used a questionnaire. The sample in this study amounted to 128 students of economic education class 2017-2019. The results of this study 1) Financial literacy variables affect consumptive behavior by 4.67%, 2) Peer variables on consumptive behavior by 1.32%, 3) Literacy variables finance and peers on consumptive behavior by 44.1%.

Keywords: Financial Literacy, Peers, and Consumptive Behavior

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mendeteksi pengaruh literasi keuangan dan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas PGRI Semarang. Subyek penelitian yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017-2019. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 128 mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017-2019. Hasil dari penelitian ini 1) Variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif sebesar 4,67%, 2) Variabel teman sebaya terhadap perilaku konsumtif sebesar 1,32%, 3) Variabel literasi keuangan dan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif sebesar 44,1%.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Perilaku Konsumtif

PENDAHULUAN

Sifat dasar manusia adalah memenuhi kebutuhan hidup, kebutuhan ini mencakup kebutuhan primer (sandang, pangan, papan), kebutuhan sekunder (TV, transportasi pribadi, handphone dll) dan kebutuhan tersier (hiburan, peralatan rumah tangga yang mewah dll). Dalam berita kompasiana.Com (2015) buat memenuhi semua kebutuhan hidupnya, usaha manusia mengalami perkembangan dari kehidupan yang sederhana sampai ke kehidupan yg mewah. Tetapi saat ini kebutuhan tersier sepertinya sudah menggantikan kebutuhan primer, dengan adanya perkembangan teknologi yang diperkenalkan kepada rakyat terutama kaum remaja melalui media elektronik, media cetak, & media sosial yang mengakibatkan impian atau harapan untuk mencari pemuas kebutuhan ikut bertambah (Elly Anggraini, 2018:173).

Menurut Sumartono dalam Andin (2016:42) berkata bahwa perilaku konsumtif cenderung lebih banyak didominasi dikalangan remaja, dikarenakan secara psikologis seorang remaja masih berada dalam proses pembentukan jati diri & sangat sensitif terhadap imbasnya berdasarkan adanya pengaruh dari luar. Saat ini perilaku konsumtif yang dimiliki remaja hampir seluruh lapisan rakyat memiliki pola hidup yang tentunya mendatangkan efek positif & negative, semakin meningkatnya tingkah laku konsumtif remaja maka akan cenderung mengeluarkan biaya yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Ahmad Hidayat dan Chandra Kurniawan pada Nisrina Nibras, 2020:54).

Hal tersebut pula terjadi di Universitas PGRI Semarang yg berada pada pusat kota Semarang adalah kampus yang berdekatan dengan banyaknya tempat perbelanjaan seperti Citra Land, Paragon Mall, DP Mall, Java Mall, Pasar Johar & lainnya yg tidak menutup kemungkinan mahasiswa berperilaku konsumtif (Risa Astiningrum, 2018:353) . Dias Sangeria (2015) menegaskan pada awalnya mahasiswa sudah merencanakan mengkonsumsi barang-barang tertentu namun ketika tiba pada pusat perbelanjaan maka motivasi lain yang menghipnotis mahasiswa tersebut pada menentukan barang atau jasa yang akan dikonsumsi, hal tersebut bisa berpotensi berakibat mahasiswa berperilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil observasi mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas PGRI Semarang, peneliti mengetahui bahwa sebagian besar mahasiswa masih kurang dalam mengelola keuangan secara pribadi. Hal ini diperkuat oleh penelitian Fattah (2018) peningkatan literasi keuangan akan sanggup menurunkan konduite konsumtif remaja.

Literasi keuangan akan membuat seseorang mempunyai pengelolaan keuangan yg baik, dan secara otomatis akan memengaruhi konduite konsumtif. Seseorang menggunakan literasi keuangan tinggi akan sebagai konsumen yg cerdas, membeli atau menggunakan sesuatu dengan melihat manfaat & kerugiannya. Selain mengurangi perilaku konsumtif, seseorang menggunakan literasi keuangan yang baik lebih cenderung memakai uangnya buat mempersiapkan kehidupan pada masa mendatang.

Nurita Dewi (2017:34) menegaskan efek literasi keuangan bisa mendorong perilaku seorang ke arah yang positif dengan demikian seseorang memiliki pengelolaan keuangan yang bagus pada membatasi diri buat berhutang demi kepentingan konsumtif dan menyimpan uangnya buat kesejahteraan yang lebih baik. Hasil pengelohan & pengujian memberitahukan bahwa literasi keuangan bertanda negatif, peneliti menyatakan bahwa semakin rendah efek literasi keuangan maka akan semakin tinggi konduite konsumtif. Mailani Hamdani (2018:140) rendahnya literasi keuangan terjadi pada kalangan rakyat termasuk kalangan mahasiswa, hal ini dapat dibuktikan secara realitas bahwa kurangnya edukasi personal finance pada Universitas.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Semarang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode data primer dan data sekunder dikarenakan pandemi peneliti tidak bisa menyebarkan kuesioner secara langsung maka peneliti menyebarkan kuesioner melalui link yang bisa diakses di web oleh responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas PGRI Semarang angkatan 2017 sampai 2019.

Table 1. Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang

No	Angkatan	Jumlah
1	2017	93

2	2018	50
3	2019	45
Jumlah Keseluruhan		188

Sumber : TU FPIPSKR Universitas PGRI Semarang

Jenis sampling yang digunakan teknik proposional kuota sampling, dengan pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin* tingkat kesalahan 5%:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi = 188

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir dengan tingkat kesalahan yang dipakai 5%

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{188}{1 + (188 \cdot 0,05^2)}$$

$$n = \frac{188}{1 + (188 \cdot 0,0025)}$$

$$n = \frac{188}{1 + 0,47}$$

$$n = \frac{188}{1,47}$$

$$n = 128$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 128 Mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden Karakteristik responden berguna untuk mengurai deskripsi identitas responden menurut sampel yang telah ditetapkan yang diperoleh dari data diri yang terdapat pada bagian data identitas responden meliputi jenis kelamin, usia, status tempat tinggal, uang saku dalam satu bulan, belanja dalam waktu satu bulan, tempat yang sering dikunjungi untuk belanja dalam satu bulan, dan penghasilan orang tua.

Tabel 3 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden
Perempuan	89
Laki-laki	39
Jumlah	128

Sumber: Data diolah peneliti 2021

Dari table 3 menunjukkan bahwa dari 128 responden tertinggi yakni responden perempuan sebanyak 89. Dengan banyaknya responden perempuan menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah perempuan dikarenakan perilaku konsumtif lebih cenderung ke perempuan.

Tabel 4. Usia

Usia	Responden
15-20	20
21-25	108
jumlah	128

Sumber: Data diolah peneliti 2021

Dari table 4. menunjukkan bahwa usia responden yang paling banyak ialah pada usia 21-25 tahun dengan 108 responden dan paling sedikit ialah pada usia 15-20 tahun. Umur bisa menentukan tingkat kedewasaan seseorang sehingga hal ini bisa mempengaruhi dalam perilakunya dan cara pemikirannya.

Tabel 5. Status Tempat Tinggal

Tempat Tinggal	Responden
Rumah	37
Kos/Kontrakan	91
Jumlah	128

Sumber: Data diolah peneliti 2021

Dari table 5. menunjukkan bahwa status tempat tinggal responden yang paling banyak ialah kos/kontrakan dengan 91 responden dan yang paling sedikit ialah rumah dengan 37 responden. Hal tersebut dikarenakan kebanyakan mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas PGRI Semarang berasal dari luar kota.

Tabel 6. Uang saku dalam satu bulan

Uang Saku	Responden
<500.000	35
>500.000-1.000.000	80
>2.000.000	13
Jumlah	128

Sumber: Data diolah peneliti 2021

Dari table 6. menunjukkan bahwa uang saku dalam waktu satu bulan yang paling banyak ialah uang saku >500.000-1.000.000 dengan 80 responden, kemudian diurutan kedua ialah uang saku <500.000 dengan 35 responden, dan yang paling sedikit ialah uang saku >2.000.000 dengan 13 responden. Mahasiswa pendidikan ekonomi kebanyakan berasal dari luar kota dan jauh dari orang tua sehingga mereka menyiapkan kebutuhan dan mengatur keuangannya sendiri di wilayah perkotaan.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memperoleh nilai thitung sebesar 2,745 dengan ttabel ($\alpha=5\%$, $df=126$) yaitu 1,97897. Nilai Signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000. Karena thitung >

ttabel dan $\text{Sig.} < \alpha$, maka H1 diterima artinya variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas PGRI Semarang. Berdasarkan hasil koefisien determinasi parsial (r^2) variabel yang berpengaruh tinggi ialah variabel literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas PGRI Semarang sebesar 4,76%.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Pulungan dan Febriaty (2018) yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil uji T nilai T_{hitung} literasi keuangan sebesar 4,189 dengan nilai probabilitas signifikansinya sebesar $0,033 < 0,05$, sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan antar literasi keuangan dengan perilaku konsumtif. Hal ini juga bermakna bahwa tingginya literasi keuangan maka semakin menurun perilaku konsumtif mahasiswa. Begitupun sebaliknya, bila literasi keuangan itu masih rendah, maka perilaku konsumtif mahasiswa akan meningkat.

2. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel teman sebaya memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9.743 dengan t_{tabel} ($\alpha=5\%$, $df=126$) yaitu 1,97897. Nilai Signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $\text{Sig.} < \alpha$, maka H2 diterima artinya variabel teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas PGRI Semarang. Berdasarkan hasil koefisien determinasi parsial (r^2) variabel yang berpengaruh rendah ialah variabel teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas PGRI Semarang sebesar 1,31%. pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas PGRI Semarang sebesar 49,56%.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Andin (2016) yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil koefisien determinasi (r^2) teman sebaya pada perilaku konsumtif yang diperoleh sebesar 24,4% sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan antar teman sebaya dengan perilaku konsumtif. Hal ini juga bermakna bahwa semakin tinggi pengaruh teman sebaya, maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumtif mahasiswa. Begitupun sebaliknya, apabila pengaruh teman sebaya itu masih rendah, maka perilaku konsumtif mahasiswa akan rendah.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan teman sebaya memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 49.288 dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,68. Nilai Signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig. < \alpha$, maka H_3 diterima artinya literasi keuangan dan teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas PGRI Semarang. Berdasarkan koefisien determinasi simultan (r^2) besarnya pengaruh variabel literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas PGRI Semarang sebesar 44,1%.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk (2017) yang menyatakan bahwa berdasarkan output uji determinasi parsial menunjukkan output untuk variabel sahabat sebaya berpengaruh terhadap konduite konsumtif sebanyak 34,7% sedangkan variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif sebesar 31,3%. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan teman sebaya sangat berpengaruh terhadap

perilaku konsumtif mahasiswa Universitas PGRI Semarang. Artinya jika kita dapat mengelola literasi keuangan dengan baik maka pengaruh dari teman sebaya dapat kita kontrol agar terhindar dari perilaku konsumtif.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan output penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan menjadi berikut:

1. Variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas PGRI Semarang. Semakin tinggi literasi keuangan maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif mahasiswa.
2. Variabel teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas PGRI Semarang. Artinya semakin rendah pengaruh teman sebaya maka semakin rendah pula perilaku konsumtifnya, begitupun sebaliknya apabila pengaruh teman sebaya tinggi maka perilaku konsumtif juga akan meningkat.
3. Variabel literasi keuangan dan teman sebaya bersama-sama berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas PGRI Semarang. Hal ini berarti variabel literasi keuangan dan teman sebaya tinggi maka perilaku konsumtifnya semakin meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan masukan sebagai berikut :

- a. Dari keseluruhan pernyataan pada variabel teman sebaya yang memiliki nilai terendah pada indikator saling bertukar perasaan dan masalah dengan presentase

- 39%. Banyak mahasiswa enggan untuk bercerita setiap masalahnya dengan teman sebaya, sehingga mereka masih bisa menyelesaikan masalah nya sendiri.
- b. Dari keseluruhan pernyataan pada variabel perilaku konsumtif yang memiliki nilai terendah pada indikator memakai produk karena pengaruh model yang mengiklankan dengan presentase 32,80%. Ternyata mahasiswa tidak mudah terpengaruh dengan adanya model iklan yang mempromosikan suatu barang atau produk, sehingga mahasiswa lebih mengutamakan kebutuhan daripada keinginan sesaat.
- c. Dilihat dari rata-rata untuk variabel literasi keuangan mendapatkan skor 21,2 dimana termasuk dalam kategori cukup. Maka dari itu dosen dapat memberikan lebih banyak lagi pengetahuan tentang keuangan dan tidak hanya sekedar pembelajaran literasi keuangan saja namun mampu menerapkan secara konkret materi manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Penelitian ini hanya mengukur perilaku konsumtif dari literasi keuangan dan teman sebaya. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa memperluas variabel yang berpengaruh terhadap perilaku konsumtif seperti variabel status sosial ekonomi, media sosial dan gaya hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Andin. (2016). Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Perilaku Konsumtif pada Siswa kelas XI di SMAN 6 Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan Konseling* Vol.5 No.2.
- Anggraini, Elly. (2018). Pengaruh Media Sosial dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Analisis Pendidikan Ekonomi* Vol.7 No.1.
- Astiningrum, R. (2018, November). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pjkr Upgris. In *SEMINAR NASIONAL KEINDONESIAAN III*.

- Dewi, Nurita. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol. 6 No.1.
- Fattah, J., Ezzine, L., Aman, Z., El Moussami, H., & Lachhab, A. (2018). Forecasting of demand using ARIMA model. *International Journal of Engineering Business Management*, 10, 1847979018808673
- Hamdani, Mailani. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* Vol. 1 No. 1.
- Kanserina, Dias. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015. Vol. 5 No.1.
- Nofitriani, Nisrina Nibas. (2020). Hubungan antara Kontrol Diri dan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif terhadap Gadget pada Siswa kelas XII SMAN 8 Bogor. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* Vol 4 No 1.
- Pulungan, Delyana Rahmawany. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen* Vol. 2 No.